

BAB I**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Desain interior merupakan bidang yang menggabungkan seni, fungsionalitas, dan keberlanjutan untuk menciptakan ruang yang nyaman dan estetis (Wasista, 2024). Kerja praktik adalah kesempatan bagi praktikan untuk mengalami dunia desain interior secara langsung. Dalam program studi Desain Interior, kerja praktik bertujuan memberikan pengalaman praktis kepada praktikan dan memperkaya pengetahuan teoritis melalui aplikasi di lapangan.

Francine Denise Interiors dipilih karena perusahaan ini memiliki portofolio desain yang beragam, mulai dari gaya modern hingga klasik dan glamor. Pengalaman kerja praktik di sini akan memberikan wawasan lebih luas tentang tantangan desain dalam berbagai konteks, termasuk proyek komersial dan ritel. Fokus pada keberlanjutan juga sesuai dengan minat praktikan dalam menciptakan suasana sederhana, fungsional, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. (Emeralda, 2018)

Praktikan berharap dapat mengaplikasikan teori desain yang telah dipelajari ke dalam praktik sehari-hari. Selain itu, praktikan ingin memberikan kontribusi melalui ide-ide segar dan perspektif baru yang dibawa. Kerja praktik ini juga merupakan langkah penting dalam pengembangan karir, di mana praktikan berharap mengasah keterampilan komunikasi, manajemen proyek, dan pemecahan masalah.

1.2 Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Kegiatan kerja praktik dilakukan sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa. Adapun maksud pelaksanaan kerja praktik, yaitu:

- a. Menerapkan dan menguji pengetahuan teoritis ke dalam situasi praktis di industri desain interior.
- b. Memperkenalkan praktikan pada proses kerja profesional dalam bidang desain interior, khususnya dalam hal analisis dan evaluasi desain.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan praktis tentang dunia kerja yang bermanfaat untuk masa depan.

- d. Mengembangkan potensi pribadi dan memperoleh pemahaman lingkungan profesional, termasuk berinteraksi sosial, menyesuaikan diri, dan menempatkan diri dengan tepat.
- e. Mengeksplorasi dan menemukan aspek-aspek baru yang tidak ada dalam pembelajaran formal di institusi pendidikan tinggi.

Tujuan:

- a. Praktikan mendapatkan pengalaman langsung dalam menganalisis dan pengambilan keputusan proyek desain interior.
- b. Mengasah kemampuan praktikan dalam memberikan solusi kreatif terhadap usulan desain.
- c. Mengembangkan keterampilan profesional dan interpersonal.
- d. Mengembangkan sikap proaktif, disiplin, dan bertanggung jawab praktikan dalam menjalankan tugas, sehingga membantu membentuk karakter profesional yang lebih baik.
- e. Meningkatkan pemahaman tentang karir yang dipilih dan peluang di masa depan.

1.3 Lingkup Kerja Praktik

- a. Pengembangan Pra Desain ke Desain 3D

Pengembangan desain didasarkan pada hasil kuesioner dan wawancara dengan klien, sesuai dengan gambaran desain yang diinginkan. Kemudian, dibuat model 3D beserta elemen-elemen seperti *ceiling*, *cove*, lantai, *wall moulding*, *architrave* dan juga furnitur serta materialnya sesuai dengan *layout* yang telah dibuat oleh arsitek. Hal ini bertujuan untuk memvisualisasikan referensi atau gambaran desain yang telah disetujui oleh klien. Desain 3D berperan penting dalam memudahkan pemahaman dan implementasi desain oleh tim lapangan.

- b. Pengembangan Desain 2D

Setelah penyelesaian desain 3D, proses berlanjut ke pengembangan gambar teknis 2D yang lebih detail. Gambar 2D ini meliputi denah furnitur, rencana pola lantai, elevasi dinding, detail konstruksi furnitur kustom, dan spesifikasi material. Selain itu, dokumen ini juga mencakup potongan bangunan yang menunjukkan hubungan vertikal antar elemen, serta tampak ruang dari berbagai sudut. Setiap gambar dilengkapi dengan notasi dan dimensi yang diperlukan, berfungsi sebagai panduan konstruksi bagi tim lapangan dan dokumen acuan dalam pelaksanaan

proyek. Dengan demikian, gambar 2D ini menjembatani kesenjangan antara konsep desain dan implementasinya di lapangan.

c. Dokumen Arsip Penyimpanan

Dokumen dan data hasil perancangan dari proses desain ke perencanaan awal hingga pengembangan desain dari hasil revisi disimpan sebagai arsip. Semua hasil desain dikop untuk identifikasi dan kemudahan akses di masa mendatang. Dokumen-dokumen ini disimpan dalam format digital dan fisik, diorganisir berdasarkan tahapan proyek, serta dilengkapi dengan sistem pengindeksan yang memudahkan pencarian. Penyimpanan yang terstruktur ini memungkinkan tim desain untuk merujuk kembali pada keputusan desain sebelumnya, memantau perkembangan proyek, dan menjaga konsistensi desain sepanjang proses pengerjaan. Selain itu, arsip ini juga berfungsi sebagai portfolio perusahaan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk proyek-proyek di masa depan.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang akurat dan menyeluruh, beberapa metode pengumpulan data diterapkan:

a. Akuisisi Desain Arsitektur

Memperoleh denah, gambar potongan, dan visualisasi 3D eksterior dari tim arsitek.

b. Observasi Lapangan

Pemilik, desainer interior senior, dan penanggung jawab proyek (PIC) melakukan pengamatan langsung, mendokumentasikannya melalui video dan foto selama proses pengerjaan.

c. Wawancara Klien

Melakukan diskusi mendalam dengan klien untuk memahami kebutuhan dan preferensi desain interior yang diinginkan.

d. Studi Referensi Visual

Mengumpulkan gambar dan dokumentasi visual sebagai referensi desain, berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan klien.

e. **Pengelolaan Dokumentasi Proyek**

Menyimpan dan mengelola berbagai dokumen proyek, termasuk catatan hasil wawancara, perjanjian kerja, serta riwayat perubahan desain berdasarkan permintaan revisi klien.

Metode-metode ini digunakan secara terintegrasi untuk memastikan pemahaman yang komprehensif terhadap kebutuhan proyek dan ekspektasi klien.

1.5 Sistematika Penulisan

a. **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang, tujuan dan maksud dari pelaksanaan kerja praktik, ruang lingkup masalah, teknik pengumpulan data, serta sistematika pembahasan.

b. **BAB II TINJAUAN PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan data umum tentang perusahaan tempat kerja praktik, struktur organisasi, manajemen perusahaan, koordinasi proyek, proses kerja profesi di PT. Multi Dimensi Dinamis, dan deskripsi proyek-proyek yang telah diselesaikan.

c. **BAB III DATA & PERMASALAHAN PROYEK**

Bab ini berisi penjelasan mengenai data dan masalah proyek yang dihadapi selama kegiatan kerja praktik.

d. **BAB IV ANALISIS PERMASALAHAN PADA PROYEK & PEMECAHANNYA**

Bab ini membahas masalah-masalah yang muncul selama pengerjaan proyek, termasuk pada tahap input desain, proses desain, dan output desain.

e. **BAB V KESIMPULAN & SARAN**

Bab ini menjelaskan manfaat yang diperoleh selama kerja praktik, kesimpulan dari pengalaman kerja praktik, serta memberikan saran untuk instansi kerja praktik, jurusan desain interior, dan rekan-rekan praktikan yang akan melaksanakan kerja praktik.